

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KERJA GERAKAN PRAMUKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Safii Adnan, Nafisatul Umamah, Atipa Muji, Nurul Khotimah

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: syafiibbs001@gmail.com, nafisatulumamah860@gmail.com,

atipa@uinsaizu.ac.id, nurulkhotimah@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang dapat menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi yang efektif terlaksana dengan menghasilkan kesepakatan penyampaian pesan dan diterima dengan baik antar kedua belah pihak. Efektivitas program kerja adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program kerja dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi.. Komunikasi Organisasi merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Pendidikan kepramukaan di suatu Perguruan Tinggi adalah untuk membentuk dan mengembangkan karakter bangsa dengan meningkatkan peranan civitas akademika Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, yang meliputi: bidang pendidikan, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: *Efektivitas, Komunikasi Organisasi, Gerakan Pramuka*

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan komunikasi, yang berarti mereka memerlukan kehadiran orang lain serta kelompok atau komunitas untuk berinteraksi. Hal ini sangat penting agar mayoritas masyarakat dapat terbentuk melalui proses integrasi sosial dengan kelompok dan komunitas lain. Setiap organisasi pasti memiliki struktur kepemimpinan yang krusial untuk keberlangsungan hidupnya, yang terdiri dari pemimpin dan anggotanya. Hubungan antara komunikasi dan organisasi dapat dilihat dari bagaimana individu-individu yang terlibat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks ini, ilmu komunikasi mempelajari berbagai bentuk interaksi yang terjadi di dalam sebuah organisasi.

Setiap anggota organisasi harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Metode atau teknik komunikasi perlu disesuaikan dengan situasi di mana komunikasi tersebut berlangsung. Komunikasi

yang baik adalah komunikasi yang efektif. Menurut Tewal (2017:180) “Komunikasi yang efektif adalah aliran informasi dua arah yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan pesan dapat diterima dan dipahami dengan benar. Semakin efektif komunikasi, semakin efisien dan produktif organisasi tersebut.”

Organisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari individu-individu yang bekerja sama secara stabil untuk mencapai tujuan bersama melalui struktur hierarki dan pembagian kerja yang jelas. Hubungan antar anggota dalam sebuah organisasi cenderung stabil, yang memungkinkan organisasi berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi ini dapat memprediksi pola komunikasi di antara para anggotanya, sehingga mempermudah pencapaian tujuan organisasi tersebut. (Rogers, 1976: 6)

Dalam sebuah organisasi, komunikasi yang efektif antara semua anggota sangat penting. Hal ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan stabilitas organisasi, baik yang berukuran kecil maupun besar. Di dalam Gerakan Pramuka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, ketidakstabilan organisasi memiliki dampak signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi. Sikap pemimpin yang membimbing anggota dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program kerja akan meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi.

Gerakan Pramuka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai program kerja yang sudah di susun sejak awal periode/awal tahun. Diantaranya program kerja harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan tidak disajikan menggunakan angka, namun dengan mendeskripsikan data yang didapatkan.

Berdasarkan definisi analisis data diatas, maka data yang diperoleh diolah menggunakan metode kualitatif, dimana data yang didapatkan dari hasil wawancara dideskripsikan menggunakan pedoman landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

A. Efektivitas Komunikasi Organisasi

Meningkatkan komunikasi internal yang dalam suatu organisasi merupakan factor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan kesehatan organisasi. Dalam lingkungan kerja yang semakin kompleks dan dinamis, kunci arus informasi yang benar, kolaborasi yang baik dan pencapaian tujuan yang optimal adalah komunikasi yang jelas, terbuka dan efektif

Meningkatkan efektivitas komunikasi dalam suatu organisasi merupakan upaya untuk meningkatkan arus informasi, pemahaman dan kerjasama antar anggota organisasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif dan harmonis. Berikut adalah beberapa pemahaman penting untuk meningkatkan efektivitas

komunikasi dalam organisasi:

- Komunikasi yang jelas dan terbuka

Komunikasi yang jelas dan terbuka adalah kunci untuk memastikan bahwa informasi yang benar disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh semua anggota organisasi. Pesan harus disampaikan dalam bahasa yang sederhana, langsung dan tanpa ambiguitas untuk menghindari kesalahpahaman.

- Mendengarkan secara aktif

Salah satu aspek penting dalam komunikasi yang efektif adalah kemampuan untuk mendengarkan secara aktif. Hal ini memerlukan perhatian penuh kepada pembicara, menghindari gangguan, dan memahami konteks serta tujuan pesan yang disampaikan.

- Komunikasi dua arah

Komunikasi yang efektif melibatkan komunikasi dua arah antar anggota organisasi. Selain memberikan informasi, penting juga untuk mendorong umpan balik, pertanyaan dan diskusi. Dengan cara ini, anggota organisasi dapat berpartisipasi aktif, berbagi ide dan meningkatkan proses komunikasi.

- Penggunaan alat komunikasi yang tepat:

Organisasi harus memilih dan menggunakan alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat mencakup alat digital seperti email, pesan instan, dan platform kolaborasi online, serta alat komunikasi tatap muka seperti rapat, presentasi, atau sesi pelatihan.

- Keterbukaan dan transparansi:

Penting bagi organisasi untuk menciptakan budaya keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi. Hal ini mencakup berbagi informasi yang relevan dengan seluruh anggota organisasi, bersikap terbuka terhadap umpan balik dan saran, dan tidak menutup diri atau menghindari komunikasi.

- Beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda

Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Penting bagi organisasi untuk memahami perbedaan-perbedaan ini dan beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda. Hal ini termasuk memperhatikan preferensi komunikasi anggota tim, seperti komunikasi tertulis, verbal, visual, atau melalui pertemuan tatap muka.

- Pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi

Organisasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi kepada anggota tim. Hal ini dapat mencakup pelatihan dalam presentasi, negosiasi, pelatihan kepemimpinan, serta keterampilan mendengarkan dan memberikan umpan balik secara efektif.

Tujuan meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan pemahaman:

Salah satu tujuan utama komunikasi organisasi adalah untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan oleh manajemen atau pihak yang berwenang dapat dipahami dengan jelas oleh semua anggota organisasi. Dengan meningkatkan pemahaman, komunikasi akan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan informasi yang penting bagi

organisasi.

2. Meningkatkan kolaborasi

Komunikasi yang efektif dapat mendorong kolaborasi yang baik antara anggota tim atau departemen yang berbedakomunikasi organisasi dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan memastikan bahwa informasi penting tersedia bagi semua dengan memungkinkan pertukaran ide secara terbuka.

3. Membangun hubungan yang kuat

Komunikasi yang efektif juga berperan penting dalam membangun hubungan yang kuat antar anggota organisasi. Dengan saling mendengarkan satu sama lain, memberikan umpan balik yang konstruktif dan mempertimbangkan sudut

pandang satu sama lain, komunikasi dapat membangun kepercayaan dan mengurangi potensi konflik.

4. Meningkatkan produktivitas

Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan memberikan informasi yang tepat waktu, menghindari kesalahpahaman dan memastikan seluruh anggota memiliki pemahaman yang baik mengenai arah dan tujuan organisasi, proses kerja akan menjadi lebih efisien dan produktif.

5. Mengurangi kesalahan dan konflik

Komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan kesalahan dan konflik di dalam suatu organisasi. Tujuan meningkatkan efektivitas komunikasi adalah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi atau misinformasi, sehingga dapat menghindari konflik yang tidak perlu dan meningkatkan koordinasi antar anggota organisasi.

6. Meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan

Komunikasi yang baik dalam suatu organisasi dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan. Dengan menyediakan saluran komunikasi yang terbuka, memperhatikan kebutuhan dan masukan karyawan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan karyawan.

7. Meningkatkan reputasi dan citra organisasi:

Komunikasi yang efektif juga mempengaruhi reputasi dan citra organisasi di mata pemangku kepentingan eksternal. Dengan menyampaikan pesan yang jelas dan konsisten kepada publik, organisasi dapat membangun kepercayaan, menjaga hubungan yang baik, dan memperkuat citra positif di dalam komunitas atau industri tempat organisasi beroperasi.

B. Komunikasi Organisasi yang Efektif dalam Pelaksanaan Program Kerja Gerakan Pramuka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 238 Tahun 1961 Gerakan Pramuka adalah

perkumpulan gerakan pembinaan pramuka nasional Indonesia untuk anak dan pemuda Republik Indonesia. Saat ini dalam sistem pendidikan di Indonesia, pramuka terlibat dalam pendidikan non-formal di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas/sekeloa bahkan universitas. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, bahkan setiap sekolah wajib menggunakan seragam pramuka pada hari-hari tertentu.

Berdasarkan Kurikulum tahun 2013, Pramuka ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib sejak tahun 2013, sesuai Lampiran III Peraturan Pelaksanaan Kurikulum Nomor 81A Tahun 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah peduli terhadap pentingnya pendidikan karakter melalui organisasi kepramukaan di Indonesia. Sehingga muncul anggapan bahwa organisasi pramuka hanya ditujukan untuk anak sekolah saja tidak untuk jenjang lanjut seperti perguruan tinggi atau universitas. Hal ini menyebabkan adanya organisasi pramuka di jenjang perguruan tinggi kurang diminati oleh mahasiswa.

Kampus universitas, tempat para kader pemimpin negara dilatih, merupakan khazanah ilmu. Dengan kata lain, banyak sekali informasi dan pengetahuan tentang kehidupan yang dapat kita pelajari dan pahami selama menjalaninya. Mahasiswa yang cerdas adalah mereka yang mengetahui cara menggunakan peluang semaksimal mungkin. Banyak ruang di kampus yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendukung para mahasiswa, salah satunya adalah organisasi. Bergabung dengan organisasi ini dapat memberikan dorongan dan dukungan tersendiri untuk menunjang akademik. Salah satunya adalah organisasi pramuka.

Pramuka di jenjang perguruan tinggi menempati posisi tertinggi dalam hierarki pramuka, yang dikenal dengan sebutan Racana Pandega. Gerakan Pramuka Pandega berperan sebagai pelopor bakti, berfungsi secara filosofis sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mendorong pembangunan dan pembaharuan dalam mengisi kemerdekaan bangsa. Pada tahap ini, inovasi-inovasi dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan bakti, baik di lingkungan Pramuka (gugus depan atau kwartir) maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Gerakan Pramuka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin (UIN SAIZU) Purwokerto memiliki struktur kepengurusan dari Ketua Majelis Gugusdepan, Ketua majelis Pembimbing Harian, Pembina Putra dan Putri, Dewan Racana dan anggota Racana. Gerakan Pramuka Gugusdepan UIN SAIZU Purwokerto didalamnya ada Racana Sunan Kalijaga -Cut Nyak Dien. Dewan Racana inilah yang menyusun dan melaksanakan program kerja. Dewan Racana memiliki beberapa program kerja diantaranya program kerja harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program kerja akan disusun pada saat rapat kerja awal tahun dari mulai program Pengkaderan, Perlombaan, Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat.

Dalam melaksanakan program kerja, organisasi dapat mengambil Tindakan strategis untuk meningkatkan komunikasi di semua tingkatan melalui pemahaman mendalam akan

pentingnya komunikasi yang efektif. Dalam konteks ini, beberapa langkah yang perlu diperhatikan termasuk penggunaan alat komunikasi yang tepat, seperti platform digital dan pertemuan tatap muka, serta pendekatan komunikasi yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Sebelum melaksanakan program kerja, Dewan Racana melakukan rapat koordinasi dan membahas secara teknis pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan.

Selain itu, membangun budaya komunikasi yang terbuka, transparan, dan kolaboratif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi dalam pelaksanaan program kerja. Hal ini memerlukan penguat keterampilan komunikasi anggota Racana melalui pelatihan dan pengembangan, mendorong pertukaran ide, umpan balik dan diskusi terbuka, serta menciptakan lingkungan di mana anggota merasa didengarkan, dihargai dan diberdayakan. Tujuan peningkatan komunikasi organisasi antara lain meningkatkan pemahaman, Kerjasama, produktivitas, kepercayaan, pengurangan konflik, kepuasan dan citra organisasi yang lebih baik. Dengan tercapainya tujuan tersebut, Gerakan Pramuka UIN SAIZU Purwokerto dapat memperkuat kinerjanya, mempertahankan keunggulan kompetitif dan menciptakan lingkungan organisasi yang lebih sehat dan harmonis.

Kesimpulan

Komunikasi yang efektif antara seluruh anggota organisasi sangat penting dalam suatu organisasi. Fungsi komunikasi ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kestabilan suatu organisasi baik organisasi kecil ataupun besar. Dalam gerakan Pramuka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ketidakstabilan organisasi sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan organisasi. Meningkatkan efektivitas komunikasi dalam organisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan arus informasi, pemahaman dan kolaborasi di antara anggota organisasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif, dan harmonis

Tujuan dari peningkatan komunikasi organisasi adalah untuk meningkatkan pemahaman, Kerjasama, produktivitas, kepercayaan, mengurangi konflik, kepuasan dan citra organisasi yang lebih baik.

Bibliografi

- Alo. Liliweri. 2004. Wacana Komunikasi Organisasi: Bandung. Bumi Aksara. Arni, Muhammad. 2001. Komunikasi Organisasi. Jakarta. Bumi Aksara Sutrisno, Edy, 2010. Budaya Organisasi. Jakarta. Prianada Media Grup.
- Cangara, Hafied. 2008. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta, Grafindo Persada
- Tika Pabundu, Moh. 2010. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta. Bumi Aksara
- Wayne dan Faules. 2006. Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung. Remaja Rosda Karya
- Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan Gerakan Pramuka yang Berpangkalan di di Kampus Perguruan Tinggi (Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 180 A Tahun 2011.

Rendy Wahyu Satriyo Putro, S.Pd, Peran Pramuka Perguruan Tinggi dalam
Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi

<https://majalahsora.com/gerakan-pramuka-di-kampus-harus-kembali-kepada-pramuka-kembali-menjadi-pandu-indonesia/d>.